

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang heroisme dalam *manga Isemahoke* dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, Evan Douglas mengalami dan menjalani pola perjalanan yang sesuai dengan teori *Hero's Journey* milik Joseph Campbell yang tertulis dalam buku karangannya yang berjudul *The Hero With a Thousand Face* (1949). Menurut Campbell sendiri seseorang harus melewati ke tujuh belas tahapan itu agar dirinya bisa disebut dengan sebutan pahlawan. Ketujuh belas tahapan itu adalah *Call to Adventure, Refusal of the Call, Supernatural Aid, The Crossing the Threshold, The Belly of the Whale, The Road of Trials, The Meeting with the Goddess, Woman as Temptress, Atonement with the Father, Apotheosis, The Ultimate Boon, Refusal of the Return, The Magic Flight, Rescue from Without, The Crossing of the Return Threshold, Master of Two Worlds, dan Freedom to Live.*

Berdasarkan pola tersebut, Evan Douglas dapat merepresentasikan dirinya sebagai pahlawan karena dia telah melewati ke tujuh belas proses tersebut yang dimana dia mempertaruhkan keselamatannya di beberapa proses itu dan bertahan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan terus berlatih agar bisa menjadi lebih kuat dan

bisa melindungi banyak orang. Dalam karya sastra klasik maupun modern pola perjalanan pahlawan sangat sering muncul bila diambil garis besarnya secara singkat seorang bisa disebut pahlawan jika sudah melalui proses yang bisa mengubah hidupnya, mengalahkan musuhnya dan mendapatkan rekan kemudian bertemu dengan seseorang yang berharga untuknya dan mengalahkan musuh besar kemudian menciptakan kedamaian dan mendapat sebutan sebagai seorang pahlawan.

Untuk menjadi pahlawan merupakan sebuah pilihan, jika Evan tidak memulai bertualang mungkin cerita akan berjalan ke arah yang berbeda dan Evan tidak akan pantas dipanggil sebagai pahlawan. Menurut teori *Hero's Journey* pilihan apapun yang dipilih haruslah meninggalkan *common world* nya atau dunia yang biasa ditinggalkan meski beberapa penyebabnya ada yang tidak menyenangkan. Setiap pahlawan pasti mempunyai trauma tersendiri layaknya orang biasa yang mempunyai trauma. Evan bisa menjadi pahlawan karena dia bisa melawan rasa takutnya dan sifat pantang menyerah miliknya yang membuat dia terus maju tidak peduli susah atau tidaknya jalan yang akan ditempuhnya. Untuk tambahan juga pahlawan tidak akan selalu mendapatkan wanita yang dia idamkan di akhir perjalanannya entah karena faktor kematian atau faktor lainnya.

5.2 Saran

Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian menggunakan teori yang sama yaitu *Hero's Journey* tetapi gunakanlah teori milik Christopher Vogler dan penulis juga menyarankan anime sebagai objeknya, dengan

harapan peneliti selanjutnya mampu menggali dan lebih mendalami penelitiannya dengan bantuan visual dan audio dalam *anime* yang akan di teliti.

